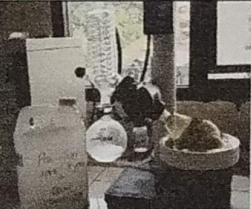
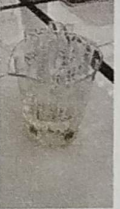
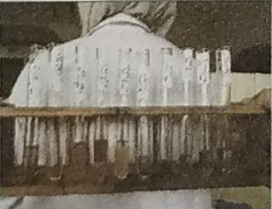
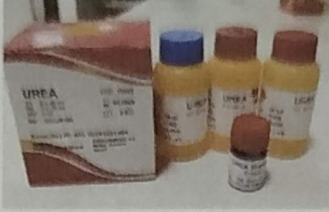
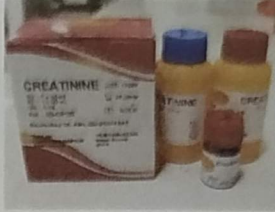
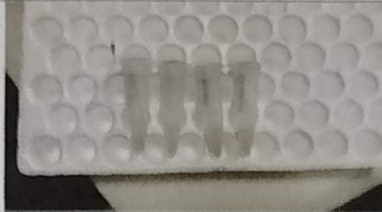
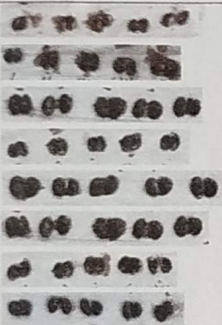


LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI PENELITIAN

		
Pohon daun turi putih	Daun turi basah	Daun turi kering
		
Daun turi yang dihaluskan	Penimbangan simplisia	Proses maserasi
		
Hasil maserasi	Proses evaporasi	Hasil evaporasi ekstrak daun turi putih
		
Proses pemipetan sampel ke tabung reaksi	Proses pemipetan reagen pada sampel	Proses pemanasan uji flavonoid, uji saponin, uji steroid, uji tanin
		
Hasil uji fitokimia (uji alkaloid, uji saponin, uji tanin, uji steroid,	Pengelompokan hewan tikus pada perlakuan Kn, K-, K+1, K+2, K+3, P1 1:1 (500:500 mg/kg BB), P2 1:2 (500:1000	Penimbangan berat badan tikus pada tahap aklimatisasi

uji terpenoid, uji fenolik)	mg/kg BB) dan P3 2:1 (1000:500 mg/kg BB)	
 Hasil pembuatan paracetamol 1500 mg, Na-CMC 0,5%, Vitamin C (500 dan 1000 mg/kg BB), ekstrak daun turi putih (500 dan 1000 mg/kg BB).	 Reagen BUN	 Reagen Kreatinin
 Reagen MDA	 Penyondean paracetamol pada tikus	 Penimbangan berat badan setelah tahap pemberian parasetamol
 Penyondean Na-CMC 0,5%	 Penyondean vitamin C	 Penyondean ekstrak daun turi putih
 Penyondean kombinasi ekstrak	 Penimbangan berat badan setelah tahanan kombinasi	 Pengambilan darah tikus teknik vena orbital

daun turi putih dengan vitamin C		
		
Alat sentrifus	Serum tikus	Alat fotometer (Microlab 300)
		
Hasil pemeriksaan parameter	Inkubasi pembuatan standart MDA	Hasil pemeriksaan MDA
		
Organ ginjal tikus		